

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM WEB SERIES *DEMI MASA* DI KANAL YOUTUBE KAHFEVERYDAY (ANALISIS WACANA KRITIS)

Diah Ayu Farida¹

¹Pendidikan Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Adab dan Bahasa, UIN Raden Mas Said
Surakarta, Indonesia
Jl. Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia

¹diahayufarida285@gmail.com

Abstrak

Web series *Demi Masa* merupakan salah satu web series di Indonesia yang diproduksi oleh brand *skincare* "Kahf", series ini bertujuan untuk menghidupkan kembali semangat berbuat kebaikan dan mengingat kembali ajaran Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan-pesan dakwah di dalam series *Demi Masa*. Adapun metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini diperoleh dari wacana dakwah pada web series berjudul *Demi Masa* yang rilis pada Maret 2024. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, simak, dan catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis teori Van Dijk terdiri dari tingkatan, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh beberapa *scene* atau dialog yang terdapat pesan dakwah didalam series tersebut. Pada analisis teks, pesan dakwah cenderung direpresentasikan pada ucapan dan tindakan yang dilakukan tokoh. Pada level kognisi sosial, mencerminkan upaya integratif untuk mengedukasi, menginspirasi, dan memengaruhi audiens melalui cerita yang dekat dengan kehidupan mereka. Pada level konteks sosial, dapat dilihat melalui tanggapan dan komentar para penonton di platform youtube. Wacana yang dihadirkan dalam bentuk persuasif, sehingga menimbulkan kesadaran untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, beribadah, amal soleh, berbuat kebaikan, beramal, dan membantu sesama yang membutuhkan bantuan.

Kata kunci: Web Series, Wacana Kritis, Dakwah

Abstract

The Demi Masa web series is one of the web series in Indonesia produced by the skincare brand "Kahf", this series aims to revive the spirit of doing good and remembering Islamic teachings. This study aims to find out how the messages of da'wah are in the Demi Masa series. The research method uses a qualitative descriptive method. The data source for this study was obtained from the da'wah discourse on the web series entitled Demi Masa which was released in March 2024. The data collection technique was carried out by documentation, observing, and taking notes. The data analysis technique used in this study is critical discourse analysis of Van Dijk's theory consisting of levels, namely macrostructure, superstructure, and microstructure. Based on the results of this study, several scenes or dialogues were obtained that contained da'wah messages in the series. In text analysis, da'wah messages tend to be represented in the words and actions of the characters. At the level of social cognition, it reflects an integrative effort to educate, inspire, and influence the audience through stories that are close to their lives. At the level of social context, it can be seen through the responses and comments of the audience on the YouTube platform. The discourse is presented in a persuasive form, so as to raise awareness to make the best use of time, worship, do good deeds, do good deeds, and help others who need help.

Keywords: Web Series, Critical Discourse, Dakwah

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman dan pesatnya kemajuan teknologi, komunikasi dapat berlangsung semakin efektif dan efisien. Kemajuan teknologi komunikasi ini semakin memudahkan penyampaian dan penerimaan informasi, termasuk dalam konteks dakwah. Melalui perkembangan teknologi komunikasi yang semakin canggih, membuka peluang baru untuk menyampaikan pesan dakwah yang lebih relevan dengan gaya hidup modern tanpa batasan ruang dan waktu (Kusmanto, et al., 2021). Dengan demikian, dakwah tidak lagi terbatas pada lokasi fisik seperti gedung, majelis, dan masjid. Kemajuan ini membuat dakwah dapat dilaksanakan kapan saja melalui berbagai media massa ataupun media sosial, seperti media audio, visual, dan audiovisual.

Media massa memegang peranan penting dalam usaha pembinaan dan pengembangan bahasa serta fungsi bahasa dalam ragam bahasa jurnalistik (Syukriady & Pada, 2022). Terlebih lagi, media massa memiliki fungsi penting dalam menyampaikan informasi, ide/gagasan yang mendidik, memengaruhi, dan juga memberikan hiburan (Asriyani dan Santoso, 2024; Pakalessy et al., 2024)). Media massa tidak lagi terbatas pada media cetak atau televisi, namun kini berkembang ke platform digital seperti *youtube*. Platform *youtube* menjadi sarana yang efektif untuk menyebarkan pesan positif kepada masyarakat, terutama melalui tayangan-tayangan seperti web series. Web series sebagai bentuk tayangan film pendek yang semakin diminati di berbagai platform *streaming*, memiliki daya tarik tersendiri karena alur cerita yang lebih singkat, namun tetap mampu menyampaikan pesan yang mendalam. Saat ini, banyak web series yang mengangkat unsur-unsur keagamaan, sehingga diharapkan dapat menjadi

contoh bagi kehidupan sosial dan membentuk akhlak yang baik pada masyarakat.

Media massa dapat digunakan sebagai sarana penyebaran dakwah karena pada dasarnya dakwah ialah proses ajakan untuk berbuat kebaikan. Pesan apapun dapat menjadi bagian dari dakwah selama sesuai dengan pedoman utamanya yaitu Al-Quran dan Hadits (Handayani, 2023). Sejalan dengan hal tersebut, Fajriani dalam (Aulia & Simamora, 2024) memaparkan bahwa dakwah perlu dipahami secara tepat dan mendalam karena memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam kehidupan. Pemahaman yang benar pada dakwah harus mengacu pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad, yang menjadi pedoman utama dalam menyampaikan kebenaran dan membawa kebaikan kepada umat. Dakwah berasal dari bahasa Arab *da'a-yad'u-dakwatan* yang memiliki arti mengajak, memanggil dan menyeru kepada sesuatu (Handayani, 2023). Secara terminologi, dakwah adalah upaya menyampaikan ajaran Islam untuk mengarahkan manusia kepada kebenaran sesuai petunjuk Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya.

Penyampaian pesan dakwah harus relevan dengan konteks sosial dan budaya saat ini agar dapat diterima oleh masyarakat, khususnya generasi muda yang lebih kritis terhadap media. Dakwah harus dilakukan sesuai perkembangan zaman, terutama dalam aspek teknologi dan ilmu pengetahuan agar pesan yang disampaikan tetap relevan, efektif, dan dapat menjangkau masyarakat luas (Salam, et al., 2020). Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan serta selera khalayak dakwah juga ikut berubah (Aulia, et al., 2024). Web series atau sering disebut film pendek seringkali mengandung pesan-pesan dakwah yang

disampaikan secara tersirat melalui simbol, tanda atau alur cerita. Film bersifat audiovisual yang mampu menceritakan banyak hal dalam waktu singkat. Ketika menyaksikan film, audiens seolah-olah melintasi ruang dan waktu, dapat memahami kehidupan dan bahkan dapat terpengaruh oleh pesan yang disampaikan. Web series juga berperan sebagai media komunikasi yang populer di kalangan masyarakat. Hal ini disebabkan kemampuannya untuk memberikan hiburan sekaligus menyampaikan pesan melalui format audiovisual yang menarik (Hardasari & Baadilla, 2022).

Salah satu judul *web series* yang di dalamnya terdapat pesan dakwah yaitu “Demi Masa” yang tayang pada bulan Maret 2024. Diproduksi oleh brand *skincare* “Kahf”, series ini bertujuan untuk menghidupkan kembali semangat berbuat kebaikan dan mengingat kembali ajaran Islam. Web series ini dibintangi oleh beberapa aktor seperti Bryan domain, Pritt Timothy, dan lainnya. Web series “Demi Masa” mengangkat inspirasi dari hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Al-Hakim. Hadits tersebut membicarakan tentang memanfaatkan lima perkara sebelum datangnya lima perkara lainnya. Secara keseluruhan, series ini menyoroti penting memanfaatkan waktu, terutama pada saat momen Ramadan untuk berbuat kebaikan, karena waktu akan terus berjalan tanpa henti. Selain itu, kolom komentar di *youtube* juga berperan sebagai wadah interaksi, di mana para penonton saling berbagi pendapat dan tanggapan terkait film tersebut. Banyak di antara mereka yang menilai bahwa konten yang disajikan mengandung pesan dakwah yang sesuai dengan konteks kehidupan saat ini.

Analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk

digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis pesan dakwah dalam film *Demi Masa*. Pendekatan ini sering disebut sebagai pendekatan kognitif sosial (Listiyapinto & Mulyana, 2024). Analisis wacana ini tidak hanya berfokus pada teks sebagai produk akhir, tetapi juga pada bagaimana teks tersebut dihasilkan melalui proses sosial dan kognitif. Tujuan penelitian dengan menggunakan analisis wacana akan dapat mengungkapkan makna atau pesan-pesan yang terkandung dalam web series *Demi Masa*.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fauzannur Ramadhan & Achmad Herman (2021) dengan judul “Analisis Wacana Teun A. Van Dijk pada Film Dokumenter *Sexy Killers*”. Hasil penelitian ini ditemukan kekuasaan diskonstruksi melalui representasi kelas atas dan kelas bawah dalam film serta peran narator yang cenderung membatasi ruang tafsir penonton. Pada analisis teks, kekuasaan direpresentasikan cenderung mendiskreditkan elit-elit politik tertentu. Berdasarkan wacana yang ada dalam film, secara implisit membentuk pandangan skeptis dan sinis terhadap politikus atau pemerintah. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ravi Zamzam L., & Mulyana (2024) dengan judul “Analisis Wacana Kritis dalam Film *Budi Pekerti*”.

Hasil penelitian ini secara garis besar berkaitan dengan problematika media sosial. Struktur mikro pada film ini meliputi dua sisi media sosial bekerja, yakni dari sisi pemain dalam suatu konten dengan sisi penikmat atau penonton konten.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Mantra dalam (Moleong, 2007) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif memperoleh data

deskriptif dari kata-kata atau percakapan orang-orang serta perilaku atau tindakan tindakan yang dapat diamati (Sodik, 2015). Hal ini menekankan bahwa fokus penelitian kualitatif yaitu pada pemahaman narasi dan konteks, bukan pada angka. Sedangkan, penelitian deskriptif ialah jenis penelitian yang memiliki tujuan guna mendeskripsikan dan menggambarkan sesuatu (Rusandi & Rusli, 2021). Sumber data penelitian ini diperoleh dari wacana dakwah pada web series berjudul *Demi Masa* yang rilis pada Maret 2024. Data berasal dari kutipan kalimat atau percakapan dari sumber data yang menunjukkan pesan dakwah. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, simak, dan catat. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah web series *Demi Masa* yang diunggah di akun youtube “Kahfeveryday”. Kemudian, percakapan dalam web series tersebut ditranskripsikan. Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis Teun Van A. Dijk yang terdiri dari tiga aspek yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro untuk menganalisis data. Elemen wacana yang dikemukakan Van Dijk dapat diseskripsikan pada Tabel 1. di bawah ini.

Tabel 1. Elemen Struktur Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan?)	Topik
Superstruktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai)	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi

Struktur Mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat disampaikan)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	STILISTIK (Pilihan kata apa yang dipakai)	Leksikon
Struktur Mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Grafis, Metafora Ekspresi

Sumber: Eriyanto (2000a:7-8) dan Eriyanto (2001:228-229) dalam buku “Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana Analisis Semiotika dan Analisis Framing” (Sobur, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wacana pesan dakwah yang terdapat dalam web series *Demi Masa*. Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis Van Dijk. Berikut beberapa pesan dakwah yang terdapat dalam web series tersebut:

1. Struktur Makro

a) Episode 1: Lapang Sebelum Sempit

Tema umum yang disampaikan dalam episode ini ialah “memanfaatkan masa luang sebelum datang masa sempit”. Episode ini berfokus pada pemanfaatan waktu luang untuk beribadah sebelum datang waktu sibuk dan sempit, sehingga tidak ada penyesalan di masa mendatang. Episode ini menunjukkan tokoh Papa sebagai orang tua memberikan nasihat kepada anaknya yaitu Rio untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Waktu yang lapang adalah waktu yang digunakan untuk hal-hal positif, seperti ibadah dan amal.

b) Episode 2: Sehat Sebelum Sakit

Tema umum yang disampaikan dalam episode ini ialah “memanfaatkan waktu sehat sebelum datang waktu sakitmu). Episode ini menunjukkan Rio yang bekerja keras tanpa memperhatikan kesehatannya.

Papanya menasihati Rio bahwa rezeki yang sering kali terlupakan untuk disyukuri adalah kesehatan dan baru muncul penyesalan saat sakit menghampiri. Menjaga kesehatan adalah bagian dari tanggung jawab pribadi dan wujud rasa syukur terhadap nikmat Allah. Kesehatan tidak hanya berkaitan dengan fisik, tetapi juga berkaitan dengan kesiapan menjalankan kewajiban, termasuk beribadah.

c) Episode 3: Hidup Sebelum Mati

Tema umum yang disampaikan dalam episode ini ialah “memanfaatkan hidupmu sebelum datang kematianmu”. Papa menyampaikan pesan mama Rio sebelum meninggal mengenai pentingnya melakukan hal-hal bermanfaat selama hidup sebelum datang waktu kematian datang menjemput.

d) Episode 4: Kaya Sebelum Miskin

Tema umum yang disampaikan dalam episode ini ialah “memanfaatkan rezeki yang telah didapat untuk kebaikan seperti bersedekah dan membantu orang lain”. Rezeki yang dimiliki bukan sepenuhnya milik pribadi, melainkan juga amanah untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Pada episode ini, Papa membantu para karyawan warungnya yang sedang membutuhkan bantuan dan berkorban beberapa ekor sapi di hari raya. Tindakan tersebut memberikan pengaruh positif untuk Rio. Ia pun akhirnya ikut membantu karyawan Papanya yang sedang membutuhkan uang untuk pengobatan Ibunya yang sedang sakit.

e) Episode 5: Muda Sebelum Tua

Tema umum yang disampaikan dalam episode ini ialah “memanfaatkan masa muda untuk


kebaikan sebelum datang masa tua”. Pada episode ini, Papa menasihati Rio bahwa usia manusia di dunia sangat singkat, sehingga dianjurkan untuk memaksimalkan amal ibadah dan amal soleh sejak usia muda, karena hal tersebut akan menjadi bekal yang berharga saat kembali kepada Allah Swt.

2. Superstruktur

Skematik

a) Episode 1

Tahapan	Gambar	Deskripsi
Opening Billboard		Opening Billboard menampilkan gambar yang bertuliskan “Kahf resent”.
Conflik Scene		Conflik scene pada episode ini muncullah scene di mana Rio yang lebih mementingkan pekerjaannya daripada melaksanakan sholat tarawih.
Anti Klimaks		Anti klimaks, Papa sebagai orang tua memberikan nasihat untuk Rio mengenai memanfaatkan waktu untuk hal-hal positif, seperti ibadah dan amal.

Ending		Penutup, akhir dari episode ini Rio akhirnya mendahulukan ibadah terlebih dahulu daripada pekerjaan.
--------	---	--



Anti Klimaks		Anti klimaks pada episode ini menampilkan Papa yang menasihati Rio untuk menjaga kesehatan karena hal ini sebagai wujud rasa syukur terhadap nikmat Allah. Kesehatan tidak hanya berkaitan dengan fisik, tetapi juga berkaitan dengan kesiapan untuk menjalankan kewajiban, termasuk beribadah.
Ending		Penutup dari episode ini ialah Rio dan dua karyawannya berolahraga terlebih dahulu sebelum bekerja agar tubuh sehat dan bugar.

b) Episode 2

Tahapan	Gambar	Deskripsi
<i>Opening Billboard</i>		<i>Opening Billboard</i> menampilkan gambar yang bertuliskan "Kahf present".
<i>Conflik Scene</i>		<i>Conflik scene</i> pada episode ini yaitu penyakit asam lambung Rio kambuh karena ia tidak memperhatikan kondisi kesehatannya keetika bekerja.

c) Episode 3

Tahapan	Gambar	Deskripsi
<i>Opening Billboard</i>		<i>Opening Billboard</i> menampilkan gambar yang bertuliskan "Kahf present".

<p><i>Conflik Scene</i></p>		<p><i>Conflik scene</i>, penyakit jantung Papa Rio kambuh ditengah-tengah berlangsungnya acara buka bersama. Sehingga, Rio dengan sigap Membawa Papanya ke rumah sakit.</p>
<p>Anti Klimaks</p>		<p>Papa menyampaikan pesan mama Rio sebelum meninggal mengenai pentingnya melakukan hal-hal bermanfaat selama hidup sebelum datang waktu kematian datang menjemput. Pemanfaatan waktu untuk ibadah dan berbuat kebaikan dianggap sebagai jalan untuk mendapatkan kedamaian saat menghadapi kematian</p>

<p>Ending</p>		<p>Penutup episeode ini yaitu Papa dan Rio akhirnya pulang kampung untuk lebaran di kampung halaman Papanya</p>
---------------	---	---

c) Episode 4

Tahapan	Gambar	Deskripsi
<p><i>Opening Billboard</i></p>		<p><i>Opening Billboard</i> menampilkan gambar yang bertuliskan "Kahf present".</p>
<p><i>Conflik Scene</i></p>		<p><i>Conflik scene</i> pada episode ini Rio meminta Papanya untuk menutup warung karena Papanya sudah tua dan sakit-sakitan.</p>

Anti Klimaks		Anti klimaks pada episode ini Rio menyetujui untuk tidak menjual satu-satunya Warung yang tersisa. Hal ini selain untuk memberikan kesibukan Papanya juga dapat membantu para karyawannya agar tetap bisa bekerja. Sehingga mereka bisa mewujudkan cita-cita mereka untuk membuka usaha sendiri. Dan bahwasanya rezeki yang diterima seseorang mengandung titipin untuk orang lain.
Ending		Penutup episode ini yaitu Rio membantu karyawan warung Papanya yang membutuhkan bantuan berupa meminjamkan uang.

c) Episode 5

Tahapan	Gambar	Deskripsi
---------	--------	-----------

Opening Billboard		Opening Billboard menampilkan gambar yang bertuliskan "Kahf present".
Konflik Scene		Konflik scene pada episode ini yaitu Papanya Rio meninggal di hari raya.
Anti Klimaks		Anti klimaks episode ini yaitu setelah Papanya meninggal, rio membacakan wasiat Papanya di depan para karyawan warung. Wasiat tersebut berisikan bantuan untuk membuka usaha dan biaya kuliah untuk Simar.
Ending		Penutup dari episode ini yaitu kembali di scene ketika Papa Rio dan Rio berbincang-bincang. Percakapan tersebut membahas mengenai Papa Rio yang menasihati Rio bahwa usia

		<p><i>manusia di dunia sangat singkat, sehingga dianjurkan untuk memaksimalkan amal ibadah dan amal soleh sejak usia muda, karena hal tersebut akan menjadi bekal yang berharga saat kembali kepada Allah Swt.</i></p>
--	--	--

3. Struktru Mikro

a. Semantik

1) Latar

Latar pada web series *Demi Masa* mengarahkan penonton pada pesan dakwah melalui media audiovisual berupa series. Melalui format series, dakwah dikemas dalam cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga penonton dapat lebih mudah memahami dan menerima pesan yang disampaikan. Latar cerita dalam web series ini dirancang untuk menggambarkan situasi dan konflik yang sering dialami masyarakat. Dengan menghadirkan latar yang relevan, web series ini membantu penonton melihat bagaimana nilai-nilai Islam dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah atau memberikan solusi dalam kehidupan.

a) Detil

Web series *Demi Masa* mengangkat inspirasi dari hadits Rasulullah Saw. yang diriwayatkan oleh Al-Hakim. Hadits tersebut menyampaikan pentingnya memanfaatkan lima perkara sebelum datangnya lima perkara lainnya. Hadits tersebut menjadi inti dari pesan dakwah yang disampaikan dalam web series ini. Pesan dakwah dijelaskan

secara rinci melalui dialog yang sederhana, tindakan yang mencerminkan nilai Islam, serta konflik yang memberikan pelajaran hidup.

Rio : Sebagai tokoh muda, Rio menjadi cerminan generasi yang sedang berada dalam masa pencarian jati diri. Melalui perjuangan dan pilihan hidupnya, ia menggambarkan bagaimana hadits ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Papa : Sebagai orang tua yang bijaksana, Papanya menjadi figur pendukung yang memberikan nasihat-nasihat penuh hikmah. Melalui interaksi mereka dalam web series ini, nilai-nilai Islam disampaikan secara alami tanpa kesan menggurui, sehingga penonton dapat belajar melalui dinamika hubungan keluarga.

b) Maksud

Web series *Demi Masa* memiliki elemen maksud yang dapat dilihat pada episode 1-5.

Episode 1

Papa : “Nak, setiap orang diberi waktu yang sama. 24 jam. Ada yang berhasil, karena punya waktu yang lapang untuk ibadah dan beramal. Tapi, nggak sedikit juga yang terjebak dalam waktu yang sempit.”

Elemen maksud yang terdapat pada episode ini menunjukkan tokoh Papa sebagai orang tua memberikan nasihat kepada anaknya yaitu Rio untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Waktu yang lapang adalah waktu yang digunakan untuk hal-hal positif, seperti ibadah dan

amal.

Episode 2

Papa : “Kalau nanti kamu sakit, semua hal baik yang kamu cita-citakan jadi nggak ada artinya. Ya!”

Elemen maksud yang terdapat pada episode ini menunjukkan bahwa menjaga kesehatan adalah bagian dari tanggung jawab pribadi dan wujud rasa syukur terhadap nikmat Allah. Kesehatan tidak hanya berkaitan dengan fisik, tetapi juga berkaitan dengan kesiapan untuk menjalankan kewajiban, termasuk beribadah.

Episode 3

Papa : “Sebelum mamamu meninggal, dia pesen sama Papa untuk tidak terlalu keras sama kamu. Dan pesan yang lain, Papa harus menjadi orang baik. Manfaatin hidup, selagi masih ada waktu untuk ibadah dan berbuat kebaikan. Ya, biar tidak menyesal di kemudian hari dan bisa mati dengan tenang.”

Elemen maksud yang ada dalam episode ini ialah Papa Rio menyampaikan pesan terakhir istrinya sebelum meninggal. Pesan itu menekankan pentingnya memanfaatkan waktu hidup untuk ibadah dan berbuat kebaikan, agar tidak menyesal di kemudian hari dan dapat meninggal dengan tenang.

Episode 4

Papa : “Riya itu kan tergantung niatan. Papa kalau berkorban hanya ingin dilihat orang lain, baru namanya riya. Lagi pula, Allah menitipkan rezeki orang lain disetiap rezeki kita. Itu mengajarkan agar kita selalu bersyukur. Dan

keikhlasan memberi rezeki kepada orang lain, itu juga akan memberi keberkahan. Jadi, kalau kita mampu, amalan harus disegerakan. Gitu, ya?”

Elemen maksud yang ada dalam episode ini ialah Papa menyampaikan bahwa riya bergantung pada niat seseorang. Jika niat berkorban hanya untuk pamer, maka termasuk riya. Papa juga menjelaskan bahwa rezeki yang diterima seseorang mengandung titipin untuk orang lain, mengajarkan pentingnya bersyukur, dan bahwa keikhlasan berbagi akan mendatangkan keberkahan.

Episode 5

Papa : “Umur manusia hidup di dunia ini hanya sebentar. Jadi, maksimalkan amal ibadah dan amal soleh. Disetiap detik waktu, sejak usia muda karena ini bekal yang sangat baik ketika kita pulang nanti.”

Elemen maksud yang ada dalam episode ini ialah Papa Rio yang menasihati anaknya bahwa usia manusia di dunia sangat singkat, sehingga dianjurkan untuk memaksimalkan amal ibadah dan amal soleh sejak usia muda, karena hal tersebut akan menjadi bekal yang berharga saat kembali kepada Allah SWT. Setiap waktu yang dimiliki seseorang merupakan peluang untuk meningkatkan kualitas diri melalui ibadah dan amal kebaikan.

b. Sintaksis

Koherensi

Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat ialah segi sintaksis yang berhubungan dengan prinsip kausalitas. Dalam web series *Demi Masa* secara keseluruhan menggunakan

bahasa sehari-hari dalam metode penyampaian dakwah.

Kata Ganti

Kata ganti merupakan alat yang digunakan untuk menunjukkan seseorang ditempatkan dalam wacana.

Papa : “Kalau nanti kamu sakit, semua hal baik yang kamu cita-citakan jadi nggak ada artinya. Ya!”

Scene di atas, penulis skenario menggunakan kata ganti “kamu” yang ditujukan pada tokoh Rio.

c. Stilistik

Stilistik berarti gaya bahasa, yang menjadi elemen penting dalam web series *Demi Masa*. Pada web series *Demi Masa*, gaya bahasa yang digunakan adalah bahasa sehari-hari. Gaya bahasa dalam web series tersebut bahasa sehari-hari sehingga mudah dipahami oleh penontonnya. Dengan pendekatan yang sederhana, ringan, dan natural, web series ini mampu menjangkau penonton dari berbagai kalangan.

d. Retoris

Elemen terakhir yaitu retorika yang terbagi menjadi tiga bagian elemen, yaitu: Grafis

Grafis menampilkan bagian yang menonjol dari sebuah film yang dilihat dari pengambilan gambar. Grafis yang terlihat dalam web series *Demi Masa*, di antaranya di episode 5:



Grafis di atas memperlihatkan Rio yang sedang duduk di kursi untuk membicarakan wasiat Papanya untuk dibicarakan pada karyawan warung.

Metafora

Metafora yang terdapat pada web series *Demi Masa* salah satunya ada di

episode 4.

Rio : “Kemarin sempat dapat untung lumayan besar, dan belum sempat sedekah. Dan 'kan Papa pernah bilang, dalam rezeki kita dititipkan rezeki orang lain. dan mungkin kecil buat kita karena cukup, tapi bisa jadi besar buat orang yang membutuhkan.”

Pada *scene* di atas kata “dalam rezeki kita dititipkan rezeki orang lain” artinya rezeki yang dimiliki bukan sepenuhnya milik pribadi, melainkan juga amanah untuk membantu orang lain yang membutuhkan.

Ekspresi

Elemen ekspresi merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditonjolkan oleh seseorang yang diamati dari teks. Seperti ekspresi wajah sedih, menangis, tersenyum, tertawa, dan kesal.



Berdasarkan gambar tangkapan layar di atas, dapat dilihat bahwa terdapat ekspresi tertawa karena menertawakan guyonan dari salah satu tokoh.

Wacana Pesan Dakwah dalam Web Series *Demi Masa* pada Level Kognisi Sosial

Sebagai bentuk upaya untuk membongkar bagaimana makna yang tersembunyi dari sebuah teks, maka dibutuhkan suatu analisis kognisi sosial. Pada konteks ini, membahas terkait pembuat series ini yaitu brand *skincare* “Kahfeveryday”. Web series *Demi Masa* dirilis oleh brand *skincare* Kahf sebagai bagian dari kampanye “Hidupkan #DetikDetikBerKahf” bertepatan dengan momentum Ramadan 2024. Sebagai bentuk integrasi nilai-nilai spiritual dengan gaya hidup modern, Kahf memanfaatkan

web series ini untuk menyampaikan pesan dakwah yang edukatif dan menghibur sekaligus relevan dengan kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan wacana pesan dakwah dalam web series *Demi Masa* mencerminkan upaya integratif untuk mengedukasi, menginspirasi, dan memengaruhi audiens melalui cerita yang dekat dengan kehidupan mereka.

Wacana Pesan Dakwah dalam Web Series *Demi Masa* pada Konteks Sosial

Wacana pesan dakwah dalam web series *Demi Masa* dapat dilihat dalam konteks sosial melalui tanggapan dan komentar penonton di platform youtube. Sebagian besar pengguna menyampaikan bahwa web series ini berhasil menyampaikan pesan dakwah dengan cara sederhana dan mudah dipahami. Wacana yang dihadirkan dalam bentuk persuasif, sehingga menimbulkan kesadaran untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, beribadah, amal soleh, berbuat kebaikan, beramal, dan membantu sesama yang membutuhkan bantuan. Respons positif ini menunjukkan bahwa web series *Demi Masa* berhasil menghadirkan cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Respons positif dari penonton menjadi bukti bahwa web series ini tidak hanya memenuhi kebutuhan hiburan tetapi juga memberikan dampak sosial yang signifikan dalam mengedukasi audiens tentang pentingnya menjalankan nilai-nilai Islam dalam kehidupan modern.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian

DAFTAR RUJUKAN

- Aulia, F. C., & Syarifudin, A. (2024). Analisis Pesan Dakwah Dalam Mini Seri Ms Marvel (Teori Semiotik Roland Barthes). *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 9-9.
- Asriyani, E.A & Santoso, A.B. (2024). Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Web Series Bidadari Bermata Bening. *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial*. 2(4).

mengenai pesan dakwah dalam web series *Demi Masa* dapat disimpulkan bahwa terdapat pesan dakwah yang disampaikan dalam web series tersebut. Pada analisis teks, pesan dakwah cenderung direpresentasikan pada ucapan dan tindakan yang dilakukan tokoh. Pada level kognisi sosial, mencerminkan upaya integratif untuk mengedukasi, menginspirasi, dan memengaruhi audiens melalui cerita yang dekat dengan kehidupan mereka. Pada level konteks sosial, dapat dilihat melalui tanggapan dan komentar para penonton di platform youtube. Wacana yang dihadirkan dalam bentuk persuasif, sehingga menimbulkan kesadaran untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, beribadah, amal soleh, berbuat kebaikan, beramal, dan membantu sesama yang membutuhkan bantuan. Pesan-pesan tersebut disampaikan secara relevan dan dekat dengan kehidupan sehari-hari, sehingga lebih mudah dipahami dan diterima oleh berbagai kalangan penonton.

Saran atau rekomendasi penulis berdasarkan penelitian ini diharapkan agar lebih banyak lagi series maupun film yang mengangkat tema ajaran agama Islam. Dengan media audiovisual seperti series dan film, penyampaian ajaran agama dapat dilakukan dengan cara yang menarik, relevan, dan mudah diterima oleh berbagai kalangan. Tema-tema tersebut diharapkan mampu memberikan inspirasi, membangun kesadaran moral, dan mempererat hubungan sosial antarumat beragama.

- Fitriyani, Desi, Nur D.M., & Yahya, A. H. (2023). Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Film Satu Amin Dua Iman. *At-Taqwwa: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3(1).
- Handayani, R., & Ilmi, D. (2023). Pesan Dakwah Dalam Web Series: Analisis Semeotika Roland Barthes Dalam Channel Youtube B3E Production: Story Of Dira Episode 1-9 Edisi 2021. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi*, 3(3), 120-142.
- Hardasari, F. A., & Baadilla, I. (2022). Pesan Dakwah Dalam Web Series Assalamualaikum Di Aplikasi Vidio. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 125-137.
- Kamaluddin, K. (2016). Pesan dakwah. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(2), 37-58.
- Kusmanto, H., Prayitno, H. J., Sofiana, I., & Jamaluddin, N. (2021). Persuasion Action Strategies in Da'wah Discourse on Social Media in the Global Communication Era. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 15(2), 219-228.
- Listiyapinto, R. Z. (2024). Analisis Wacana Kritis dalam Film Budi Pekerti. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 8(1), 11-17.
- Maudina, S. (2021). Analisis Semiotik Pesan Dakwah Web Series Ramadhan" Keluarga Hijrah". *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Dakwah*, 5(2).
- Pakalessy, A., Erniati, E., Jumriati, J., Supriadi, S., & Syukriady, D. (2024). Penerapan Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII-B SMPN 11 Makassar. *ISOLEK: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Bahasa, dan Sastra*, 2(1), 100-106.
- Ramadhan, F., & Herman, A. (2021). Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Pada Film Dokumenter Sexy Killer. *Jurnal Komunikasi Korporasi Dan Media (JASIMA)*, 2(1), 68-86.
- Rusli, M. (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48-60.
- Salam, A., Amin, M., & Tajibu, K. (2020). Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki). *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi*, 1(3).
- Sari, F. M. (2022). Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Web Series Ustadz Millenial. *SOURCE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 100-119.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Sobur, A. (2001). *Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Swandhani, A.R., Wahjudi, Deddy., & Lukitaningsih. (2023). Semiotika Roland Barthes sebagai Pendekatan untuk Mengkaji Logo Kantor Pos. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 12(1).
- Syukriady, D., & Pada, B. T. (2022). Telaah Diksi Dalam Ragam Bahasa Journalistik Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Republika: Sebuah Tinjauan Semantik. *EDULEC: Education, Language, and Culture Journal*, 2(3), 269-284.
- Tajudin, R., & Kurniati, N. (2023). Analisis Konten Pesan Dakwah dalam Web Series Ustad Milenial Episode 1-4. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 49-54.